

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Lutfia Amanda<sup>1</sup>, Annita Mahmudah<sup>2</sup>, Agustinus Salukh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan: [lutfiaamandaaa17@gmail.com](mailto:lutfiaamandaaa17@gmail.com)

<sup>2</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan: [annitamahmudah@gmail.com](mailto:annitamahmudah@gmail.com)

<sup>3</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan: [agussalukh.02@gmail.com](mailto:agussalukh.02@gmail.com)

## ABSTRAK

*This study is to examine the effect of profitability and free cash flow on stock price with public accounting firm size as a moderating variable. The object of research is the basic and chemical industry sector listed on the Indonesia stock exchange for the period 2020-2023. The population used was 89 companies. The sample as 32 companies using purposive sampling technique. Data analysis includes multiple linear regression analysis and moderates regression analysis (MRA) with the help of SPSS version 25. The result showed that profitability has a significant effect on stock price, free cash flow has no significant effect on stock price, public accounting firm can moderate the effect of profitability on stock price and the size of public accounting firm cannot moderate the effect of free cash flow in stock price.*

**Keywords:** *profitability, free cash flow, stock price, publik accounting firm size.*

## ABSTRACT

Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan *free cash flow* terhadap harga saham dengan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi. Objek penelitian yaitu sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Populasi yang digunakan sebanyak 89 perusahaan. Sampel sebanyak 32 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data meliputi analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ukuran kantor akuntan publik dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dan ukuran kantor akuntan publik tidak dapat memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap harga saham.

**Kata kunci:** profitabilitas, *free cash flow*, harga saham, ukuran kantor akuntan publik.

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi, banyak perusahaan menggunakan strategi yang beragam untuk memenuhi kebutuhan modal untuk mengembangkan usahanya. Menawarkan saham kepemilikan kepada publik melalui prosedur yang dikenal sebagai *go public* di pasar modal menjadi salah satu metode perusahaan untuk

mengumpulkan dana. Pasar modal ialah wadah bagi penyedia dan pencari modal (Ariwibowo, 2023). Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal utama yang ada di Indonesia..

Sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi bagian integral dari sektor manufaktur. Sektor ini kerap terlibat dalam berbagai proses karena sektor ini mengubah bahan baku menjadi

barang jadi atau produk setengah jadi yang kemudian dimanfaatkan oleh sektor ekonomi lainnya. Pada triwulan II tahun 2024 sektor industri dasar dan kimia memberikan kontribusi substansial terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan industri dasar sebesar 18,07% dan industri kimia sebesar 8,01% (Hidranto, 2024).

Perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia biasanya memerlukan pembiayaan jangka panjang yang bersumber dari berbagai alternatif pendanaan. Harga saham ialah indikator utama yang mencerminkan nilai suatu perusahaan yang terbentuk melalui mekanisme permintaan serta penawaran di antara para pelaku pasar modal (Belinda dan Lahaya, 2022).



Gambar 1 Rata-Rata Harga Saham

Menurut Gambar 1, terlihat sektor industri dasar dan kimia menunjukkan penurunan harga saham secara berkelanjutan dari tahun 2020 hingga 2023. Bagi perusahaan, penurunan ini dapat memberikan dampak negatif terhadap persepsi investor terhadap kualitas perusahaan dan mengancam kepercayaan investor, sehingga membuat investor enggan berinvestasi (Sukartaatmadja, dkk, 2023). Faktor eksternal seperti situasi ekonomi dan inflasi serta faktor internal seperti kebijakan manajemen dan kinerja perusahaan dapat menjadi penyebab turunnya harga saham.

Perusahaan yang menunjukkan kinerja yang solid cenderung menarik bagi para investor. Selaras dengan teori sinyal, bahwa investor menerima sinyal positif untuk membeli atau mempertahankan saham perusahaan ketika kinerja perusahaan baik.

Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu jenis rasio tersebut yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu untuk memperoleh profit dengan memanfaatkan sumber daya dan kompetensinya secara optimal adalah rasio profitabilitas (Bay dan Suwarno, 2024).

Rasio profitabilitas dapat diprosikan dengan indikator ROA atau *Return On Asset*, yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dari aset yang dimilikinya. Tingginya ROA (*Return On Asset*), mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dalam memperoleh profit. Kondisi ini akan membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat dan berkontribusi pada kenaikan harga saham.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan adanya *research gap* atau perbedaan hasil mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian Irawan dan Arif (2024) serta Tiwouw, dkk (2024) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian Paisa, dkk (2024) serta Rahmi & Gazali (2024) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Free cash flow* juga menjadi faktor penting dalam penilaian investor. Sisa dana yang dimiliki perusahaan setelah digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya yang dapat digunakan atau diambil tanpa berdampak pada kemampuan perusahaan untuk beroperasi dan menghasilkan uang di masa mendatang dikenal dengan *free cash flow* (Safana, dkk, 2023). Menurut konsep keagenan konflik antara investor dan direktur perusahaan dapat dipicu oleh *free cash flow* karena terdapat perbedaan kepentingan (Maharani dan Situngkir, 2024).

*Free cash flow* yang tinggi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa bisnis telah berjalan dengan baik (Tantri dan Yusbardini, 2021).

Namun, tingginya *free cash flow* juga menunjukkan bahwa perusahaan sedang tidak menginvestasi kembali dananya dalam bisnisnya. Sedangkan rendahnya *free cash flow* tidak selalu mengindikasikan adanya masalah keuangan, bisa jadi perusahaan sedang melakukan investasi besar untuk memperluas pangsa pasarnya dan memicu potensi pertumbuhan di masa depan (Murifal, 2020).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang pengaruh *free cash flow* terhadap harga saham juga menunjukkan ketidaksamaan hasil. Penelitian Bangun dan Natsir (2021) serta Diansyah (2020) menyatakan *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara penelitian Kusumawati dan Rochmawati (2024) serta Dewi, dkk (2022) menunjukkan *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Mengingat faktor yang mempengaruhi harga saham, peneliti bermaksud untuk menambahkan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi. Berdasarkan PPPK Kemenkeu, kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang didirikan sesuai peraturan perundang-undangan dan memperoleh izin usaha berdasarkan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. KAP sendiri diklasifikasikan menjadi 2 yaitu KAP “*Big Four*” yang meliputi *Pricewaterhouse Cooper* (PwC), *Ernest and Young* (EY), *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) dan *Deloitte Touche Tohmatsu Limited* (DTTL) serta KAP “*Non-Big Four*”.

Variabel ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi dalam pengaruh profitabilitas dan *free cash flow* terhadap harga saham belum diaplikasikan pada penelitian sebelumnya. Namun hasil penelitian Siagian (2023) serta Belinda dan Lahaya (2022) menunjukkan ukuran kantor akuntan publik secara langsung berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian Anggraini, dkk (2024) serta Rindika dan Setyaningsih (2021)

menunjukkan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, judul yang diambil untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas dan Free Cash Flow terhadap Harga Saham dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dikemukakan oleh Michael Spence tahun 1973. Menurut Brigham (2006) dalam Irawan dan Arif (2024), teori sinyal merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan pesan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek usaha di masa depan. Secara umum, perusahaan memiliki akses lebih besar terhadap informasi internalnya sendiri, sehingga sinyal yang disampaikan perusahaan dapat mencerminkan gambaran kondisi keuangan dan operasional perusahaan yang dapat diterjemahkan menjadi sinyal positif atau negatif.

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling tahun 1976. Suwardjono (2018) dalam Kusumawati dan Rochmawati (2024), menjelaskan mengenai hubungan kontraktual yang dihasilkan dari perjanjian kerja antara prinsipal dan agen. Menurut Saedi (2018) dalam Bangun dan Natsir (2021) menyatakan bahwa prinsipal dan agem sama-sama berusaha memaksimalkan keuangan mereka sehingga dalam konsep kognitif teori keagenan dapat menyebabkan konflik kepentingan antara keduanya.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mencetak laba pada periode tertentu disebut rasio profitabilitas. Indikator ROA (*Return On Asset*) digunakan

untuk menghitung rasio profitabilitas. Rasio ROA mencerminkan tingkat efisiensi bisnis dalam memperoleh profit dengan memanfaatkan penggunaan asetnya. Menurut Hery (2018) dalam Anggraini dan Raflis (2024) ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### Free Cash Flow

Guinan (2015) dalam Maharani dan Situngkir (2024), mempresentasikan *free cash flow* sebagai arus kas yang masih ada setelah perusahaan melakukan pengeluaran dalam rangka menjaga dan meningkatkan aset-aset perusahaan. Menurut Rose dkk (2015) dalam Maharani dan Situngkir (2024), *free cash flow* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas dari Operasi} - \text{NCS} - \text{NWC}}{\text{Total Asset}}$$

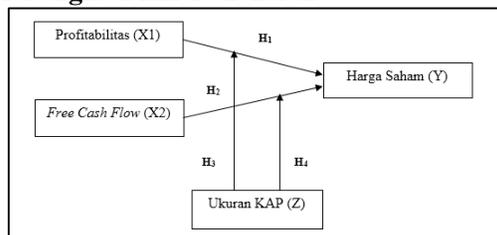
### Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017) dalam Marcellino dan Fitri (2023), harga saham ialah hasil dari mekanisme pasar yang menverminkan nilai suatu saham, dan terbentuk antara penawaran dan permintaan dari pada pelaku di bursa. Harga saham diperoleh dari *closing price* yang tercatat selama 7 hari setelah laporan keuangan selesai diaudit Sari dan Muslih (2022).

### Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut Belinda dan Lahaya (2022), ukuran kantor akuntan publik merupakan klasifikasi pada kategori besar, menengah, atau kecil skala operasional suatu kantor akuntan publik yang didasarkan pada jumlah tenaga ahli yang dimiliki, reputasi, jangkauan layanan dan dasar lainnya. Menurut Belinda dan Lahaya (2022), ukuran KAP dapat diukur menggunakan variabel *dummy* dengan skala 0 untuk KAP *Non Big Four* dan skala 1 untuk KAP *Big Four*.

### Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2 Kerangka Pikir Penelitian

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Ukuran kantor akuntan publik dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub>: Ukuran kantor akuntan publik dapat memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap harga saham pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kausal antara variabel dan melihat bagaimana variabel tersebut mempengaruhi objek yang diteliti, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2013).

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Seluruh perusahaan sektor industri dan kimia periode 2020-2023 yaitu sebanyak 89 perusahaan merupakan populasi pada penelitian ini. Selanjutnya ditetapkan 32 perusahaan sebagai sampel dengan teknik *purposive sampling*, atau pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap sesuai dengan populasi penelitian (Firdaus, 2021).

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Seluruh data tersebut dapat diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif menggunakan *software* SPSS versi 25. Analisis data meliputi

analisis regresi linear berganda, *moderated regression analysis* (MRA), dan uji hipotesis.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,396	,434		17,032	,000
	LN_Profitabilitas (ROA)	,241	,126	,166	1,909	,029
	LN_Free Cash Flow	-,219	,138	-,139	-1,585	,116

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

$$Y = 7,396 + 0,241 X_1 - 0,219 X_2 + \epsilon$$

##### Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 3 Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,981	,605		11,538	,000
	LN_Profitabilitas (ROA)	,458	,234	,290	1,955	,023
	LN_Free Cash Flow	-,504	,307	-,349	-1,642	,103
	LN_Ukuran KAP	,399	1,180	,089	,338	,736
	LN_Profitabilitas (ROA)*LN_Ukuran KAP	1,220	,482	,673	2,531	,013
	LN_Free Cash Flow*LN_Ukuran KAP	-1,401	,419	-1,050	-3,346	,061

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

$$Y = 6,981 + 0,458 X_1 - 0,504 X_2 + 0,399 Z + 1,220 X_1 * Z - 1,401 X_2 * Z + \epsilon$$

##### Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji t Model Regresi I

Coefficients <sup>a</sup>						
Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,396	,434		17,032	,000
	LN_Profitabilitas (ROA)	,241	,126	,166	1,909	,029
	LN_Free Cash Flow	-,219	,138	-,139	-1,585	,116

LN_Profitabilitas (ROA)*LN_Ukuran KAP	1,220	,482	,673	2,531	,013
LN_Free Cash Flow*LN_Ukuran KAP	-1,401	,419	-1,050	-3,346	,061

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

1. Profitabilitas memperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hipotesis pertama diterima.
2. *Free cash flow* memperoleh nilai signifikansi  $0,116 > 0,05$ , hipotesis kedua ditolak.
3. Ukuran KAP sebagai variabel moderasi profitabilitas memperoleh nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ , hipotesis ketiga diterima.
4. Ukuran KAP sebagai variabel moderasi *free cash flow* memperoleh nilai signifikansi  $0,061 > 0,05$ , hipotesis keempat ditolak.

##### Pembahasan

##### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut mendukung hasil penelitian Bay dan Suwarno (2024) dan Tiwouw, Dkk (2024), yang juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sektor industri dasar dan kimia umumnya membutuhkan investasi besar dalam aset dan seringkali menghadapi tantangan yang menyebabkan fluktuasi dalam permintaan produk dan bahan baku. Dalam kondisi tersebut, kemampuan perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas perusahaan menjadi indikator penting bagi investor. Hal tersebut didukung dengan teori sinyal yang mengindikasikan profitabilitas yang tinggi menjadi indikator positif bagi investor, sehingga mendorong meningkatnya minat terhadap saham perusahaan dan berkontribusi terhadap kenaikan harga saham.

### **Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Mendukung hasil penelitian Kusumawati dan Rochmawati (2024) dan Dewi, Dkk (2022), yang juga menemukan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Teori keagenan menjelaskan bahwa adanya *free cash flow* dapat menjadi sumber konflik antara manajer dan pemangku kepentingan. Manajer mungkin memutuskan mengaokasikan *free cash flow* tersebut untuk investasi yang belum tentu menguntungkan daripada meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam sektor industri dasar dan kimia, keputusan investasi seringkali melibatkan risiko tinggi sehingga menyebabkan keraguan investor mengenai kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola *free cash flow*, yang pada gilirannya mengurangi kemampuannya dalam mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderasi Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hal tersebut mendukung hasil penelitian Siagian (2023) dan Belinda dan Lahaya (2022), yang menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham.

Sejalan dengan teori sinyal, profitabilitas yang tinggi mempresentasikan pesan yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada para investor. Dalam hal ini, audit laporan keuangan oleh KAP *big four* dianggap memiliki kredibilitas tinggi yang pada gilirannya memperkuat sinyal yang diberikan. Auditor dari KAP *big four* juga dipandang berintegritas tinggi saat mengidentifikasi dan

mencegah manipulasi laporan keuangan sehingga memberikan kepercayaan tambahan bagi pemegang saham bahwa profitabilitas yang dilaporkan perusahaan adalah valid serta dikelola secara efisien dan transparan.

### **Pengaruh Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderasi *Free Cash Flow* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak dapat memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap harga saham. Hal tersebut mendukung hasil penelitian Anggraini, Dkk (2024) dan Rindika dan Setyaningsih (2021), menyatakan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap harga saham.

Berdasarkan perspektif keagenan, *free cash flow* berpotensi memicu ketegangan antara manajemen dengan pemegang saham apabila dana tersebut tidak digunakan secara optimal oleh manajemen. Ukuran kantor akuntan publik seharusnya berperan dalam memastikan transparansi laporan keuangan sehingga bisa memperkecil potensi penyalahgunaan dana oleh manajemen. Namun, pada penelitian ini pengawasan auditor terhadap pengelolaan *free cash flow* kurang berdampak langsung terhadap persepsi investor dan cenderung memperhatikan faktor lain yang lebih relevan seperti kinerja operasional dan kondisi pasar.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya, diperoleh kesimpulan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, ukuran kantor akuntan publik dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Sedangkan, ukuran kantor akuntan publik tidak dapat memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., & Raflis, R. 2024. "Pengaruh Rasio Likuiditas , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022." *JAKBS: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 01(04): 796–814.
- Anggraini, dkk. 2024. "The Effect of Audit Opinion , Size of Public Accounting Office , Market Reactions , and Profitability on Stock Price." *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 07(01): 430–436.
- Ariwibowo, F. 2023. *Pasar Modal Indonesia*. CV Idebuku.
- Bangun, N., & Natsir, K. 2021. "A Study on the Relationship Between Enterprise Risk Management , Free Cash Flow , and Dividend Payout Ratio on Stock Price of Consumer Goods." *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)* 570: 1107–1113.
- Bay, F., & Suwarno, A. 2024. "The Influence of Profitability, Leverage, Institutional Ownership and Asset Structure on Stock Prices." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7(3): 6465–6478.
- Belinda, A., & Lahaya, I. 2022. "Analisis Pengaruh Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Periode 2018-2020 )." *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19(2): 316–326.
- Dewi, N., dkk. 2022. "Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Thun 2019-2021." *Journal of Management and Social Science (JIMAS)* 1(4): 109–122.
- Diansyah. 2020. "Pengaruh Free Cash Flow Dan Fixed Asset Turnover Terhadap Pergerakan Laba Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham." *JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN* Volume 9(2): 26–37.
- Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkap Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Hidranto, F. 2024. "PDB Triwulan II-2024 Melonjak: Industri Pengolahan Jadi Motor Ekonomi." *Portal Informasi Indonesia*.  
<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8533/pdb-triwulan-ii-2024-melonjak-industri-pengolahan-jadi-motor-ekonomi?lang=1>.
- Irawan, A., & Arif, R. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1(2): 180–189.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kusumawati, I, dan Rochmawati. 2024. "The Effect of Free Cash Flow, Liquidity, Profitability, And Activity On Stock Price of Health Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange." *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2): 6613–6629.
- Maharani, S., & Situngkir, T. 2024. "Pengaruh Free Cash Flow Dan Trading Volume Activity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi ( Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022 )." *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(2): 582–597.
- Marcellino, C, & Fitri, Y. 2023. "Kinerja Dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 8(4): 452–464.
- Murifal, B. 2020. "Free Cash Flow Analysis Indikator Bagi Investor Dalam Mengukur Pertumbuhan Keuangan Perusahaan." *Economics: Journal of Economics and Business* 4(2): 279–87.
- Paisa, dkk. 2024. "Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan

- Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal Mediasi Akuntansi* 6(2): 229–242.
- Rahmi, F., & Gazali, M. 2024. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023.” *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi* 7(7).
- Rindika, S., & Setyaningsih, N. 2021. “Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay, KAP, Dan EPS Sebagai Determinan Harga Saham.” *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 12(1): 19–31.
- Safana, A, dkk. 2023. “Pengaruh Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Harga Saham.” *IJTL: Indonesian Journal of Thousand Literacies* 1(3): 241–360.
- Sari, D., & Muslih, M. 2022. “Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen TRI BISNIS* 4(1): 68–86.
- Siagian, V. 2023. “The Effect of Auditor ’ s Reputation and Auditor ’ s Opinion on Stock Prices : Evidence from IDX Main Board Index.” *The Indonesian Accounting Review Vol.* 13(2): 221–32.
- Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.” In Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukartaatmadja, I., dkk. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).” *JIMKES: Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11(1): 21–40.
- Tantri, S., & Yusbardini. 2021. “PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED DAN FREE CASH FLOW TERHADAP STOCK PRICE.” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* III(2): 481–90.
- Tiwouw, dkk. 2024. “The Nfluence of Leverage, Profitability, Excange Rate, On Stock Price On The LQ45 Index.” *Jurnal EMBA* 12(3): 1594–1606.
- www.idx.co.id